

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Uraian Singkat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus jika dalam siklus 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Setiap siklus terdiri dari beberapa pertemuan, dan setiap selesai pertemuan selalu diadakan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi dari kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan indikator yang diharapkan pembagian siklus berdasarkan peningkatan prestasi belajar siswa serta kendala-kendala yang terjadi pada setiap siklus. Dalam pembelajaran fikih yang menggunakan dengan model belajar SAVI (*Somatis, Auditor, Visual dan Intelektual*).

B. Siklus Pertama

Kegiatan siklus 1 dilaksanakan pada pokok bahasan Mencontoh Gerakan Sholat waktu pertemuan 2 jam pelajaran, dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2011 tahun pelajaran 2011/2012.

1. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain : melakukan observasi pra penelitian untuk mengetahui hasil awal siswa belajar fikih pada pokok bahasan Mencontoh Gerakan Sholat dilaksanakan penelitian. Data didapatkan dari hasil siswa belajar Fikih pada pokok

bahasan *Mencontoh Gerakan Sholat* dan dari observasi, dan catatan lapangan kolaborator.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Kemudian guru melaksanakan proses pembelajaran dengan model belajar SAVI dan penyusunan lembar observasi kelas, lembar soal-soal evaluasi dan tugas. Model belajar SAVI dengan urutan dan tindakan sebagai berikut

a. Somatis (Bergerak-berbuat)

Siswa mempraktikkan gerakan sholat dan bacaannya, setelah melihat dan mengamati apa yang dilihatnya yaitu film dan gambar tentang tuntunan sholat.

b. Auditor (Berbicara-mendengar)

Siswa bersama-sama menirukan bacaan sholat, setelah mendengarkan contoh. Kemudian siswa menghafal satu persatu. Guru membimbing siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan model belajar Tanya jawab, siswa mendengarkan mengikuti aktivitas yang dilaksanakan oleh guru.

c. Visual (Mengamati-menggambarkan)

Siswa melihat dan mengamati tampilan LCD pada layar yaitu film tentang contoh gerakan sholat beserta bacaannya. Siswa melihat gambar-gambar tiap gerakan pada sholat.

d. Intelektual (Memecahkan masalah – merenung)

Guru mengajak siswa terlibat aktif untuk memecahkan masalah dan melahirkan gagasan alternative tentang gerakan sholat. Guru menjelaskan satu persatu dari gerakan dan bacaan sholat mulai takbirotul ihrom sampai salam.

3. Pengamatan (*observing*)

Guru mengamati aktifitas siswa dalam melakukan praktik sholat dari takbirotul ihrom hingga salam, mulai dari tiap gerakan berdiri, ruku', I'tidal, sujud, duduk iftiroz, duduk tasyahud sampai salam. Selain mengamati gerakan juga mengamati lafal setiap bacaan sesuai dengan lafal dan makhroj yang benar.

Pada pengamatan ini diharapkan dapat ditemukan hasil belajar siswa yang dalam mempejari fikih dengan model belajar SAVI. Semua hasil penelitian dicatat dengan baik oleh guru pengajar (peneliti). Dari hasil pengamatan dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 1

Lembar pengamatan selama praktik sholat

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Juml	Rata-rata
		Gerakan	Hafalan Bacaan	Kefasihhan Bacaan		
1	Atik'u Khasanah	70	80	75	225	75
2	Hawin Lathifatus S	70	80	60	210	70
3	Isti' Malatul M	60	65	60	185	61.67
4	Khulafaul Kirom	70	70	80	220	73.33
5	Khoirotun Nisa'	80	80	75	235	78.33
6	Lailatul Ngiza	60	60	70	190	63.33
7	M. Ali Sadikin	65	60	55	180	60
8	M. Khairul F	75	70	70	215	71.67
9	Mujib Muslimin	60	70	70	200	66.67

10	M. Irfan Rofiqi	70	60	60	190	63.33
11	Nafiatul Amara	60	70	80	210	70
	Jumlah	740	765	755	2260	753.3
	Rata-rata	67.27	69.55	68.64		68.48

Tabel 2

Kriteria penilaian

No	Nilai	Kriteria
1	< 65	Kurang
2	65 – 70	cukup
3	71 – 80	Baik
4	81 – 100	Baik Sekali

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dari hasil praktek siswa melaksanakan sholat diperoleh gerakan sholat yang dipraktikkan mendapatkan nilai rata-rata 62,27. Hafalan bacaan sholat mendapatkan nilai rata-rata 69,55 dan kefasihan bacaan sholat mendapatkan nilai rata-rata 68,64. Sedangkan secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 68,48. Berdasarkan tabel kriteria penilaian yang ditetapkan di atas hal ini menunjukkan praktik sholat yang dilakukan siswa sudah mendapatkan nilai cukup secara keseluruhan. Tapi dalam hal ini perlu perbaikan lagi untuk meningkatkan kemampuan siswa. Untuk itu perlu diadakan siklus ke 2.

Dalam akhir siklus 1 diadakan uji kompetensi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan ,dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Jumlah	Ketuntasan	
		Betul	T	TT
1	Atik'u Khasanah	71	T	
2	Hawin Lathifatus S	61		TT
3	Isti' Malatul M	66	T	
4	Khulafaul Kirom	70	T	
5	Khoirotun Nisa'	55		TT
6	Lailatul Ngiza	70	T	
7	M. Ali Sadikin	71	T	
8	M. Khairul F	55		TT
9	Mujib Muslimin	54		TT
10	M. Irfan Rofiqi	58		TT
11	Nafiatul Amara	71	T	
	Jml skor	702		
	Nilai Rata-rata	61.62		

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa dari 11 siswa mendapatkan nilai rata-rata 61,62. siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 6 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa. Dari hasil pada siklus I maka perlu diadakan tindakan lagi yaitu siklus 2.

4. Refleksi(*reflection*)

Pada siklus I ini diadakan refleksi terhadap hal-hal temuan, baik maupun catatan guru. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrument penelitian sebagai berikut :

- a. Guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model belajar SAVI.
- b. Lembar soal digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam mempelajari fikih yang dipelajari.
- c. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- d. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan pada saat diskusi kelas masih rendah.
- e. Siswa belum mampu membuat kesimpulan dari tiap pertemuan atau masih mengharap catatan dari guru.

C. Siklus Kedua

Berdasarkan refleksi pada siklus 1 maka untuk memperbaiki kelamahan-kelemahan dan untuk mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus 1, maka pada siklus 2 disusun rencana tindakan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Melakukan observasi penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa belajar fikih.
- b. Menyiapkan pokok bahasan dalam bidang studi fikih.
- c. Semua perencanaan pada siklus 2 sama dengan siklus sebelumnya.
- d. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi di siklus 1.
- e. Mempersiapkan media pembelajaran

2. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Guru mengajak siswa terlibat aktivitas untuk memecahkan masalah dan melahirkan gagasan alternative. Yaitu tentang himah dan tujuan kita diwajibkan untuk melakukan sholat setiap hari.
- 2) Guru mengoreksi hasil belajar siswa dan membantu kesulitannya.
- 3) Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan di rumah.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada pengamatan ini diharapkan dapat ditemukan hasil belajar siswa yang dalam mempelajari fikih dengan *model belajar SAVI*. Semua hasil penelitian dicatat dengan baik oleh guru pengajar (peneliti). Dari hasil pengamatan dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4

Lembar pengamatan selama praktik sholat

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Juml	Rata-rata
		Gerakan	Hafalan Bacaan	Kefasihhan Bacaan		
1	Atik'u Khasanah	80	80	85	245	81.67
2	Hawin Lathifatus S	75	80	70	225	75
3	Isti' Malatul M	60	65	65	190	63.33
4	Khulafaul Kirom	75	70	80	225	75
5	Khoirotun Nisa'	80	80	75	235	78.33
6	Lailatul Ngiza	70	75	70	215	71.67
7	M. Ali Sadikin	65	60	60	185	61.67
8	M. Khairul F	75	70	75	220	73.33
9	Mujib Muslimin	75	75	80	230	76.67
10	M. Irfan Rofiqi	80	70	80	230	76.67
11	Nafiatul Amara	75	70	80	225	75
	Jumlah	810	795	820	2425	808.3
	Rata-rata	73.64	72.27	74.55		73.48

Tabel 5 Kriteria penilaian

No	Nilai	Kriteria
1	< 65	Kurang
2	65 – 70	cukup
3	71 – 80	Baik
4	81 – 100	Baik Sekali

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dari hasil praktek siswa melaksanakan sholat diperoleh gerakan sholat yang dipraktikkan mendapatkan nilai rata-rata 73,64. Hafalan bacaan sholat mendapatkan nilai rata-rata 72,27 dan kefasihan bacaan sholat mendapatkan nilai rata-rata 74,55. Sedangkan secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 73,48. Berdasarkan tabel kriteria penilaian yang ditetapkan di atas hal ini menunjukkan praktik sholat yang dilakukan siswa sudah mendapatkan nilai baik secara keseluruhan. Tapi dalam hal ini perlu perbaikan lagi karena ada beberapa siswa yang masih bingung dalam praktik sholat. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dan perbaikan maka perlu diadakan siklus ke 3.

Dalam akhir siklus 2 diadakan uji kompetensi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan ,dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Jumlah	Ketuntasan	
		Betul	T	TT
1	Atik'u Khasanah	76	T	
2	Hawin Lathifatus S	77	T	
3	Isti' Malatul M	72	T	
4	Khulafaul Kirom	75	T	
5	Khoirotnun Nisa'	59		TT
6	Lailatul Ngiza	71	T	
7	M. Ali Sadikin	72	T	
8	M. Khairul F	56		TT
9	Mujib Muslimin	61		TT
10	M. Irfan Rofiqi	66	T	
11	Nafiatul Amara	80	T	
	Jml skor	765		
	Nilai Rata-rata	69,54		

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa dari 11 siswa mendapatkan nilai rata-rata 69,54. siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 8 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Dari hasil pada siklus 2 maka perlu diadakan tindakan perbaikan lagi yaitu melaksanakan siklus 3.

4. Refleksi(*reflection*)

Pada siklus 2 diadakan refleksi terhadap hal-hal temuan, maupun catatan guru. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrument penelitian sebagai berikut :

- a. Dari hasil siklus 2 meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model belajar SAVI.
- b. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- c. Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan pada saat pengajaran sudah cukup baik.
- d. Pada siklus 2 siswa sudah mampu membuat kesimpulan dari tiap pertemuan walaupun baru sebagian saja.

D. Siklus Ketiga

Dari refleksi pada siklus 2 maka untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus 3, maka pada siklus ini disusun rencana tindakan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Melakukan observasi penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa belajar fikih.
- b. Langkah-langkah pada siklus ini sama halnya pada siklus sebelumnya.
- c. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang di siklus 2.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan model belajar SAVI dengan urutan dan tindakan sebagai berikut :

a. *Somatis* (Bergerak-berbuat)

- 1) Guru menyiapkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan manfaat dari pokok bahasan yang dipelajari.

2) Siswa memperhatikan dan dilibatkan.

3) Guru menyiapkan absensi siswa.

b. *Auditor* (Berbicara-mendengar)

1) Guru membimbing siswa melaksanakan praktek sholat secara bergiliran.

2) Siswa mendengarkan mengikuti aktivitas yang dilaksanakan oleh guru.

3) Guru menjelaskan pokok bahasan dengan jelas.

4) Siswa bersama-sama menghafalkan bacaan sholat.

c. *Visual* (Mengamati-menggambarkan)

1) Guru memeragakan / mendemonstrasikan, siswa mengamati dan mempraktekkan sholat.

2) Guru mengamati siswa dalam belajar dan menjelaskan kesulitan yang dialami.

d. *Intelektual* (Memecahkan masalah-merenung)

1) Guru mengajak siswa terlibat aktivitas untuk memecahkan masalah dan melahirkan gagasan alternative.

2) Guru mengoreksi hasil belajar siswa dan membantu kesulitannya.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada pengamatan ini diharapkan dapat ditemukan hasil belajar siswa yang dalam mempelajari fikih dengan *model belajar SAVI*. Semua hasil penelitian dicatat dengan baik oleh guru pengajar (peneliti). Dari hasil pengamatan dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 7 Lembar pengamatan selama praktik sholat

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Juml	Rata-rata
		Gerakan	Hafalan Bacaan	Kefasihhan Bacaan		
1	Atik'u Khasanah	90	80	85	255	85
2	Hawin Lathifatus	75	80	80	235	78.33
3	Isti' Malatul M	70	70	75	215	71.67
4	Khulafaul Kirom	75	75	80	230	76.67
5	Khoirotun Nisa'	80	80	75	235	78.33
6	Lailatul Ngiza	70	80	70	220	73.33
7	M. Ali Sadikin	70	80	75	225	75
8	M. Khairul F	75	80	80	235	78.33
9	Mujib Muslimin	80	75	80	235	78.33
10	M. Irfan Rofiqi	80	90	85	255	85
11	Nafiatul Amara	75	80	80	235	78.33
	Jumlah	840	870	865	2575	858.3
	Rata-rata	76.36	79.09	78.64		78.03

Tabel 8 Kriteria penilaian

No	Nilai	Kriteria
1	< 65	Kurang
2	65 – 70	cukup
3	71 – 80	Baik
4	81 – 100	Baik Sekali

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dari hasil praktek siswa melaksanakan sholat diperoleh gerakan sholat yang dipraktikkan

mendapatkan nilai rata-rata 76,36. Hafalan bacaan sholat mendapatkan nilai rata-rata 79,09 dan kefasihan bacaan sholat mendapatkan nilai rata-rata 78,64. Sedangkan secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 78,03. Berdasarkan tabel kriteria penilaian yang ditetapkan di atas hal ini menunjukkan praktik sholat yang dilakukan siswa sudah mendapatkan nilai baik secara keseluruhan.

Dalam akhir siklus 3 diadakan uji kompetensi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan ,dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Jumlah	Ketuntasan	
		Betul	T	TT
1	Atik'u Khasanah	87	T	
2	Hawin Lathifatus S	78	T	
3	Isti' Malatul M	76	T	
4	Khulafaul Kirom	71	T	
5	Khoirotun Nisa'	75	T	
6	Lailatul Ngiza	72	T	
7	M. Ali Sadikin	82	T	
8	M. Khairul F	85	T	
9	Mujib Muslimin	80	T	
10	M. Irfan Rofiqi	76	T	
11	Nafiatul Amara	80	T	
	Jml skor	862		
	Nilai Rata-rata	78,36		

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa dari 11 siswa mendapatkan nilai rata-rata 78,36. Seluruh siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Masing-masing siswa mendapatkan nilai lebih dari nilai KKM yang telah ditentukan.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada siklus 3 diadakan refleksi terhadap hal-hal temuan, maupun catatan guru. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrument penelitian sebagai berikut :

- a. Dari hasil siklus 3 meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model belajar *SAVI*.
- b. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- c. Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan pada saat pengajaran sudah cukup baik.
- d. Pada siklus 3 siswa sudah mampu membuat kesimpulan dari tiap pertemuan.
- e. Seluruh siswa mampu mencapai ketuntasan belajar mencapai 100%.
- f. Dari hasil praktik sholat yang dilakukan siswa seluruh siswa mampu melakukan praktik dengan baik.

E. Proses Analisis Data

1. Reduksi data

Dari perolehan nilai tiap siklus diperoleh siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,62, siklus 2 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,54 siswa siklus 3 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,36.

Tabel 10 Reduksi data

No	Nama	Nilai			Ket
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	
1	Atik'u Khasanah	71	76	87	
2	Hawin Lathifatus S	61	77	78	
3	Isti' Malatul M	66	72	76	
4	Khulafaul Kirom	70	75	71	
5	Khoirotun Nisa'	55	59	75	
6	Lailatul Ngiza	70	71	72	
7	M. Ali Sadikin	71	72	82	
8	M. Khairul F	55	56	85	
9	Mujib Muslimin	54	61	80	
10	M. Irfan Rofiqi	58	66	76	
11	Nafiatul Amara	71	80	80	
	Jumlah	702	765	862	
	Nilai rata-rata	61.62	69,54	78,36	

2. Paparan data

Dari hasil rata-rata yang ada pada table reduksi data di atas maka penelitian dapat memaparkan hasil peningkatan yang terjadi dari setiap siklus penelitian, peningkatan yang terjadi adalah :

Siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,62, siswa yang tuntas belajar sebanyak 6 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa. Ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai 64%.

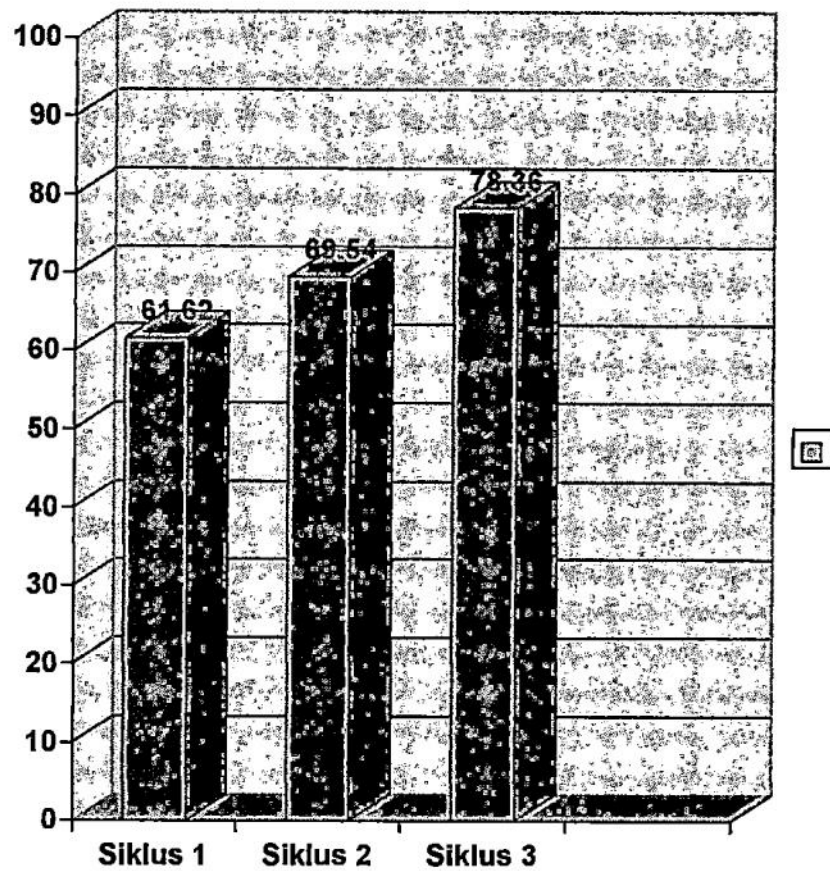
Siklus 2 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,54 siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai 73%.

Siklus 3 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,36, seluruh siswa mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 11 siswa.. Ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai 100%.

F. Analisis Data

Dari perolehan nilai siswa setiap siklus menunjukkan peningkatan dalam setiap siklus, hal itu menunjukkan metode SAVI dapat meningkatkan keaktifan siswa, motivasi siswa dan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode SAVI sangat efektif untuk di gunakan pembelajaran fikih khususnya pada bahasan Mencontoh Gerakan Sholat.

Untuk lebih jelasnya penulis telah uraikan semua hasil prestasi belajar bidang studi fikih siswa kelas IV MI Dukuh Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan dalam bentuk grafik perbandingan di bawah ini :



Grafik peningkatan prestasi belajar siswa dalam setiap siklus

Siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,62, siswa yang tuntas belajar sebanyak 6 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa. Ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai 64%.

Siklus 2 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,54 siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai 73%.

Siklus 3 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,36, seluruh siswa mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 11 siswa. Ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai 100%.